



E-ISSN: 2964-8408

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA KE-23

Diterbitkan oleh



E-ISSN : 2964-8408



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PERIKANAN INDONESIA KE-23

Diterbitkan oleh



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PERIKANAN INDONESIA KE-23

Blue Economy as The Platform To Promote The Fisheries and Aquaculture Economic Growth Social Inclusion and Environment Sustainability

Jakarta, 22-24 Agustus 2022

E-ISSN: 2964-8408



Penerbit

Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Redaksi:

Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Jl. Raya Pasar Minggu, Kec. Ps.
Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta
12520

Telp. (0251) 8485231

Cetakan Pertama, Desember 2022

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Prosiding
Seminar Nasional Perikanan Indonesia Ke-23

STEERING COMMITTEE :

Muhammad Hery Riyadi Alauddin | Heri Triyono | Yenni Nuraini | Ita Junita Puspa Dewi | Mugi Mulyono

PANITIA :

Ketua Romi Novriadi | **Wakil Ketua 1** Tatty Yuniarti | **Wakil Ketua 2** Prof Nurjanah |

Sekretaris Ketut Sumandiarsa | **Sekretaris 1** Prof Mala Nurilmala | **Sekretaris 2** Fitriska Hapsari |

Bendahara Mira Maulita | **Bendahara 1** Asadatun Abdullan | **Bendahara 2** Rizsa Mustika Pertiwi |

Seksi Acara Rahmat Muali, Yusrizal, Nur Syarif Hidayat, Aan Hermawan, Ridwan, Rufnia Ayu Afifah, Siti Mira Rahayu, Abdul Hanan

Seksi Kesekretariatan Eli Nuraela, Sarifah Aini, Angkasa Putra, Anggrei Viona Selulalae

Seksi Makalah Sinung Rahardjo, Basino, Aef Permadi, Meuthia Aula Jabbar, Suharyadi, Ina Restuwati, Prof Tati Nurhayati, Taufik Hidayat, Yudi Prasetyo Handoko

Seksi Persidangan Niken Dharmayanti, Hery Choerudin, Sobri, Heny Purnamasari, Dadan Zulkifli, Erni Marlina, Roni Nugraha, Prof. Fronthea Swastawati

Seksi Konsumsi Siti Zachro Nurbani, Fitri Dwi Anggraeni, Rahmawati Arani, Andini Tri Alfizah

Seksi Perlengkapan Agus Cahyo Poerwanto, Jumain, I Nyoman Arcan, Hendriyan, Robit Haryadi

Seksi Penyiaran, Dokumentasi, dan Teknologi Informasi Alvi Nur Yudistira, Robby Hamsun, M. Nur Hasan, Ririn Rosita Hur, Jeniarty Rani Saranga, Amanda Siska

Seksi Humas, Publikasi, dan Media Massa M. Sayuti, Achmad Raj Gideon, Rachmat Santoso, Dwi Saputra, Soleh, Hadi Syamsurya

Gelar Inovasi Sinar Pagi Sektiana, Aman Saputra, Aghitia Maulani, Priyantini Dewi, Sobariah, Luchiandini Ika P, Ferdiansyah, Nofi Sulistiyo Rini, M. Chotim, Eko Bibit Apriyono, Dhea Finasti, Novi Elfridayanti, Albertus Guntur Arsetyanto, Abdul Khakim, M. Nur Abdul Aziz, Meila Eskaria, Wahyu Agung Firmanto, Nia Nurfitriana, M. Yusuf

SUSUNAN KEANGGOTAN PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA KE-23

PENASEHAT : Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan

PENGARAH : Dr. Heri Triyono, A.Pi., M.Kom. (Wadir 1)
 Dr. Mugi Mulyono, S.St.Pi., M.Si.(Ka P3M)
 Prof. Nurjanah, S.PI., M.Si. (Ketua MPHPI)
 Prof. Dr. Krismono, M.S. (MII)

DEWAN PENYUNTING

No.	Nama	Jabatan/Kedudukan	Bidang keahlian
1.	Dr. Tatty Yuniarti, M.Si. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Ketua merangkap anggota	Pengolahan hasil perikanan
2.	Dr. Mugi Mulyono, S.S.T., M.Si. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Budidaya Perikanan
3.	Dr. Meuthia Aula Jabbar, A.PI., M.Si. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	pengelolaan sumberdaya perairan
4.	Taufik Hidayat, S.Pi., M.Si. (Pusat Teknologi Agroindustri, BRIN)	Anggota	Bioteknologi PHP
5.	Dr. Muhammad Nur, S.Pi, M.Si (Jurusan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat-MII)	Anggota	Konservasi dan ekologi ikan
6.	Prof. Dr. Ace Baehaki, S.Pi. M.Si (Unsri-MPHPI)	Anggota	Pengolahan hasil perikanan
7.	Abu Bakar Sidik Efendi, S. Pi, M.Si (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan- IPKANI)	Anggota	Penyuluhan perikanan
8.	Dr. Berbudi Wibowo, S (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Mesin Perikanan
9.	Dr. Yesi Dewita Sari, S.Pi, M.Si (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Sosial Ekonomi Perikanan
10.	Ir. Mahiswara, M.Si (Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional)	Anggota	Penangkapan ikan dan kapasitas pnkpan

MITRA BESTARI

No.	Nama	Jabatan	Bidang keahlian
1.	Dr. Suharyanto, S.Pi, M.Si (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Koordinator	Penangkapan ikan
2.	Dr. Sinung Rahardjo, A.Pi, M.Si (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Budidaya Perikanan

3.	Dr. Niken Dharmayanti, A.Pi., M.Si. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Pengolahan Hasil Perikanan
4.	Dr. Romi Novriadi, M.Sc (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Budidaya Perikanan
5.	Prof. Tati Nurhayati, S.Pi., M.Si. (Dept. THP, FPIK IPB University- MPHPI)	Anggota	Pengolahan Hasil Perikanan
6.	Dr. Amir Husni, S.Pi, M.Sc (Fakultas Pertanian UGM-MPHPI)	Anggota	Pengolahan hasil perikanan
7.	Prof. Dr. Asriyana, S.Pi., M.Si. (FPIK Universitas Halu Oleo-MII)	Anggota	Pengelolaan sumberdaya Perairan
8.	Dr. Ir. Syahroma, M.Si (Pusat Riset: Limnologi dan Sumber Daya Air-BRIN-MII)	Anggota	Limnologi & Pengelolaan Sumber Daya Perikanan & Lingkungan Perairan
9.	Prof. Dr. Ir. Suhendar I Sachoemar, M.Si (Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih, BRIN)	Anggota	Pengelolaan Sumberdaya perikanan, lingkungan Pesisir dan Kelautan
10.	Prof. Dr. Ir. Laode M Aslan, M.Sc (FPIK-Universitas Halu Oleo)	Anggota	Budidaya Perikanan
11.	Dra. Ani Leilani, M.Si (Politeknik KP Bone)	Anggota	Penyuluhan perikanan
12.	Prof. Dr. Ir. Dahmir Dahlan, M.Sc (Institut Sains Dan Teknologi Nasional)	Anggota	Mesin Perkapalan
13.	Dr. Ir. Asnawi, M.Si (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Sosial ekonomi perikanan
14.	Abdul Hanan, S.P, M.Si (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	Penyuluhan Perikanan
15.	Ilham, Ph.D (Politeknik KP-Jembrana)	Anggota	Budidaya Perikanan
16.	Dr. Kadarusman, M.Sc. (Politeknik KP-Sorong/MII)	Anggota	taksonomi dan molekuler
17.	Prof. Dr. Ir. Fronthea Swastawati, M.Sc (FPIK Universitas Diponegoro- MPHPI)	Anggota	Pengolahan Hasil Perikanan
18.	Dr. R. Haryo Bimo Setiarto S.Si., M.Si. (Pusat Riset Pusat Riset Mikrobiologi Terapan, Badan Riset dan Inovasi Nasional)	Anggota	Keamanan Pangan Mikrobiologi
19.	Rusky Intan Pratama, S.Pi., M.Si. (FPIK-Universitas Padjajaran- MPHPI)	Anggota	Produk Perikanan

20.	Dr. Emma Rochima, S.Pi., M.Si (FPIK-Universitas Padjajaran)	Anggota	Biomaterial Perikanan
21.	Dr. Sakinah Haryati, SPi, M.Si (FPIK-Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)	Anggota	Bidang Kimia Pangan
22.	Prof. Dr. Ir. Agus Heri Purnomo, M.Sc (Badan Riset dan Inovasi Nasional)	Anggota	Sosial Ekonomi Perikanan
23.	Dr. Ir.Hj. Agustiana, MP (Universitas Lambung Mangkurat)	Anggota	Pengolahan Ikan Traditional

SEKRETARIAT

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Muhammad Sayuti, S.ST., M.Si. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Koordinator	-
2.	Ofan Bosman, S.Pi, M.Si. (Sekretariat BRSDM KP)	Anggota	-
3.	Eli Nurlaela, S.Pi., M.Pi. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	-
4.	Yudi Prasetyo Handoko, S.T., M.T. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	-
5.	Sarifah Aini, S.Tr.Pi. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	-
6.	Angkasa Putra, S.Tr.Pi. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan)	Anggota	-
7.	Anggrei Viona Selulalae, S.Pi. (IPB University)	Anggota	-

PRAKATA

Seminar Nasional Perikanan Indonesia (SNPI) merupakan kegiatan tahunan Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Seminar Nasional Perikanan Indonesia (SNPI) ke-23 tahun 2022 adalah salah satu kegiatan dalam rangkaian kegiatan Blue Economy Conference and Trade Exhibition. Tema SNPI tahun 2022 adalah *Blue Economy as The Platform To Promote The Fisheries And Aquaculture Economic Growth Social Inclusion and Environment Sustainability*. Hasil SNPI berupa prosiding seminar berisi hasil penelitian yang dituangkan dalam artikel ilmiah yang diterbitkan secara *online* pada **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA** (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/psnp>).

Seminar Nasional ini diikuti oleh 73 pemakalah dan lebih dari 100 peserta, baik dari dosen, peneliti, penyuluh, pemerhati permasalahan perikanan, dan mahasiswa. Ruang lingkup semnas terbagi menjadi 6 bidang perikanan yaitu bidang Industri Akuakultur (IA), Industri Pengolahan hasil perikanan (IPHP), Penyuluhan Perikanan (PP), Konservasi Perikanan (KP), Kebijakan Publik (KPK), dan Teknologi Penangkapan Ikan (TKP), dan Mesin Perikanan (MP). Para pemakalah dan peserta berasal lebih dari 40 instansi yaitu PBAPL Karang Intan Provinsi Kalimantan Selatan, SUPM Pariaman, Poltek KP Sidoarjo, Poltek KP Karawang, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP), SUPM Waiheru Ambon, Politeknik AUP Lampung, IPB, Pangkalan PSDKP Tual, BPPP Bitung, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Universitas Indonesia, Pusat Riset Perikanan Organisasi Riset Kebumihan dan Maritim Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), BPPP Medan, Universitas Teuku Umar, Program Magister Universitas Pertahanan RI, Fakultas Perikanan dan Kelautan ULM, Program Magister Ilmu Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, BRPBAPPP Maros, BPPP Tegal, BPPP AMBON, Penyuluh Kab. Probolinggo, Poltek KP Bitung, Poltek KP Bone, Pelabuhan Perikanan Muara Kintap, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan, Undip, Sekretariat Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, LPSPL Sorong, Ditjen Produk Daya Saing, Universitas Brawijaya, Poltek KP Jembrana, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Halu Oleo.

Berdasarkan permintaan penulis, sebanyak 31 makalah dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia Ke-23; dan makalah lainnya diterbitkan pada Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT), Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (JPPIK), Jurnal Iktiologi Indonesia (JII), Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (JPHPI), dan media publikasi lainnya. Seluruh makalah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui tahap penelaahan dan penyuntingan baik isi maupun format oleh tim penyunting.

Prosiding ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi sumber rujukan mutakhir dalam bidang penyuluhan dan perikanan di Indonesia.

Jakarta, Desember 2022

Tim Penyunting

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia (SNPI) Ke-23 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Buku ini memuat makalah yang telah dipaparkan pada Seminar Nasional Perikanan Indonesia yang telah dilaksanakan pada 22-24 Agustus 2022 di Politeknik Ahli Usaha Perikanan. SNPI ini terselenggara atas kerja sama antara Politeknik Ahli Usaha Perikanan dengan Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII), dan Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan (MPHPI). Seminar Nasional Perikanan Indonesia merupakan salah satu agenda penting, sebagai sarana diseminasi berbagai hasil penelitian dan ulasan balik (*review*) yang berkaitan Perikanan dan Kelautan. Makalah yang disajikan pada Seminar ini telah memberikan banyak informasi dan pengetahuan berkaitan dengan Perikanan dan Kelautan sebagai bahan rekomendasi untuk pemangku kebijakan, ilmuwan dan masyarakat perikanan lainnya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan KKP, Ketua Umum MII, Ketua Umum MPHPI dan berbagai pihak yang berperan serta bersama-sama dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Perikanan Indonesia. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada tim penyunting prosiding ini yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran, sehingga Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia Ke-23 dapat diselesaikan. Semoga prosiding ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam pembahasan berbagai topik yang berkaitan dengan perikanan dan penyuluhan di Indonesia.

Jakarta, Desember 2022

Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan

RUMUSAN SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA

Seminar Nasional Perikanan Indonesia (SNPI) ke-23 tahun 2022 dilaksanakan tanggal 22-24 Agustus 2022. SNPI salah satu kegiatan dalam rangkaian kegiatan *Blue Economy Conference and Trade Exhibition*. Tema SNPI tahun 2022 adalah *Blue Economy as The Platform To Promote The Fisheries and Aquaculture Economic Growth Social Inclusion and Environment Sustainability*. Kegiatan ini merupakan upaya untuk peningkatan kompetensi sumberdaya manusia, meningkatkan jejaring dan menjalin kerjasama dengan universitas ternama, mendukung organisasi mahasiswa global yang mendukung perikanan. Rangkaian kegiatan *Blue Economy Conference and Trade Exhibition* terdiri atas (1) Konferensi *Blue Economy* yang dibuka oleh Menteri Kelautan dan Perikanan, dan diikuti oleh seluruh Direktorat Jenderal lingkup KKP, organisasi asosiasi profesi, BP2MI dan lain-lain; (2) *Trade Exhibition*; (3) Seminar Nasional Perikanan Indonesia (SNPI) ke-23 dan (4) Seminar Internasional Politeknik AUP bekerjasama dengan TIKM (*International Conference Fisheries and Aquaculture-ICFA*).

Makalah kunci memberikan arahan tentang: (a) implementasi konsep *blue economy* industri perikanan; (b) strategi penerapan *Blue Economy* dalam pengelolaan ruang laut (3) Penerapan *Blue Economy* dalam penangkapan ikan terukur. Kementerian Kelautan dan Perikanan menerapkan *Blue Economy* melalui kebijakan penangkapan terukur berbasis kuota di setiap WPPNRI untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan PNBP dan kesejahteraan nelayan. Pengembangan perikanan budidaya yang berorientasi ekspor dengan komoditas unggulan antara lain udang, lobster, kepiting, dan rumput laut. Lalu pembangunan kampung perikanan budidaya sesuai dengan kearifan lokal untuk pengentasan kemiskinan sekaligus menjaga komoditas bernilai ekonomis tinggi dari kepunahan. *Blue economy* yang merupakan keseimbangan pengelolaan ekosistem dengan kontribusi yang dilakukan oleh semua pihak baik manusia, laut, empowerment. Makalah teknis membahas 6 bidang perikanan yaitu peranan *blue economy* dalam bidang Industri Akuakultur (IA), Industri Pengolahan hasil perikanan (IPHP), Penyuluhan Perikanan (PP), Konservasi Perikanan (KP), Kebijakan Publik (KPK), dan Teknologi Penangkapan Ikan (TKP), dan Mesin Perikanan (MP). Berdasarkan substansi inti dari arahan makalah kunci, dan pemaparan makalah utama, serta pendalaman makalah teknis sesuai dengan bidang kajian, maka dirumuskan beberapa pokok pemikiran penting yaitu:

1. Implementasi *Blue Economy* dalam bidang kelautan dan perikanan memerlukan peranan dari masyarakat perikanan;
2. Pemerintah melalui kebijakannya berperan mendukung implementasi *blue economy* kelautan dan perikanan secara terukur;
3. Peranan akademisi, penyuluh dan mahasiswa adalah sebagai transformer dan katalisator yang dapat mempercepat dan mensosialisasikan program-program pemerintah berkaitan dengan *blue economy* sampai kepada pelaku usaha perikanan;

4. Pada ujungnya terwujudnya *blue economy* pada bidang kalutan perikanan dapat menyeimbangkan ekspolasi ekonomi kelautan dan perikanan selaras dengan eksplorasi alam secara berkeseimbangan dan berkelanjutan.

Tim Perumus

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	ii
RUMUSAN	iii
DAFTAR ISI	v
PENUMBUHAN KELOMPOK PENGOLAH PEMASAR IKAN (POKLAHSAR) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PELAKU USAHA PERIKANAN DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG Maharani Nadya Amira Soebagio, Yenni Nuraini, Asnawi, Nismanurila.....	1-12
KAJIAN STRATEGIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DI KAWASAN PESISIR Jerry Hutajulu, Ade Pratama Berasa, Eli Nurlaela, Rahmat Mualim, Hery Choerudin, Talim Sumarno, Syarif Syamsudin	13-26
DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN KERANG HIJAU (<i>Perna viridis</i>) SEBAGAI TAMBAHAN SUMBER PROTEIN PADA PRODUK TORTILLA Siti Zachro Nurbani, Rufnia Ayu Afifah, Putri Nila Handayani	27-42
KAJIAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI PULAU KARIMUNJAWA DAN PULAU KEMUJAN, TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA, KABUPATEN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH Yona Augustin, Basuki Rachmad, Nunung Sabariah, Heri Triyono, Hendra Irawan, M. Nur Rizki F, Abdul Rahman.....	43-54
ANALISIS PROSES ADOPTSI TEKNOLOGI PADA PEMBUDIDAYA IKAN LELE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT Teresa Dewi Pandawa, Pigoselpi Anas, Abdul Hanan, Emi Kurniawati, Zulkifli	55-64
ANALISIS USAHA IKAN TERI (<i>Stelophorus</i> sp.) ASIN PADA UKM M. SAEPUDIN DAN KEGIATAN PENYULUHAN PERIKANAN DI KECAMATAN PANIMBANG, KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN Nuraeni, Restiana Budi	65-90
PENGENDALIAN DAN PEMANFAATAN IKAN HIU DAN PARI DI WILAYAH KERJA BPSPL DENPASAR Suko Wardono, Yudiarso Permana, Gusti Aries, Yarry Septia L.....	91-103
PENDAMPINGAN KELOMPOK PENANGKAPAN IKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU IKAN HASIL TANGKAPAN DI KECAMATAN IV JURAI, KABUPATEN PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT Azam Bachrur Zaidy, Nia Nurfitriana, Syafriana Yulita.....	105-122

KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN HAND LINE DI PPS CILACAP Aman Saputra, Reza Saputra, Eli Nurlaela	123-131
PERBANDINGAN CANTRANG DENGAN JARING TARIK BERKANTONG DI TEGAL Suharyanto, Goenaryo, Hery Choerudin, Priyantini Dewi, Taufik Hidayat, Tonny Kusumo Efyanto	133-142
MANAJEMEN USAHA PENGOLAHAN MODERN HASIL PERIKANAN DI UMKM DAPUR SAUJA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI TIMUR PROVINSI JAWA BARAT Bunga Alvionita, Ade Sunaryo, Yenni Nuraini	143-159
PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA PEMBENIHAN IKAN KOI (<i>Cyprinus carpio</i>) DAN PROSES PEMASARANNYA DI KECAMATAN PENEHEL, KABUPATEN Ni Putu Rini Sukma Sari, Iis Jubaedah, Yenni Nuraeni, Agus Nandi Udayana, Diah Ayu Meriana Sari	161-166
FORMULASI STRATEGI RENCANA BISNIS PENGEMBANGAN JASA PINJAM-PIJAH INDUKAN DI KABUPATEN BOGOR Ade Rusli Yulidar	167-177
PERAN POKDAKAN DALAM BUDIDAYA IKAN LELE DI KECAMATAN CIJERUK KABUPATEN BOGOR Ni Putu Rini Sukma Sari, Iis Jubaedah, Yenni Nuraeni, Agus Nandi Udayana, Mochamad Nurdin	179-189
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN STRATEGI PENGOLAHAN IKAN LELE PADA UKM PENGOLAH IKAN DI KABUPATEN BOGOR Lilis Supenti, Hendria Suhwardan, Tatty Yuniarti, Kurnia Desy Arimukti, R. Haryo Bimo Setiarto.....	191-210
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGOLAHAN IKAN CAKALANG (<i>Katsuwonus pelamis</i>) ASAP CAIR DI POKMAS X KOTA AMBON Kresna E. Renjaan, Tatty Yuniarti, Ita Junita Puspa Dewi	211-222
APLIKASI IMUNOSTIMULAN PADA PAKAN BUATAN UNTUK BENIH IKAN KAKAP PUTIH (<i>Lates calcarifer</i> , BLOCH) UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS DAN PERTUMBUHAN Herno Minjoyo, Suryadi Saputra, Hendrik Sugiarto, Muhammad Sabar Syafe'I	223-238
CADANGAN BLUE CARBON PADA EKOSISTEM LAMUN DI PULAU BINTAN PROPINSI KEPULAUAN RIAU Lilis Maemunah, Basuki Rachmad, Dadan Zulkifli, Ita Junita Puspa Dewi, Mulyoto, M. Nur Rizki F, Abdul Raahman.....	239-254

PENYULUHAN MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA RESKI DAN PELITA TASBIH DI KECAMATAN BANGGAE, KABUPATEN MAJENE, PROVINSI SULAWESI BARAT Yuke Eliyani, Nayu Nurmalia, Suci Safitri	255-265
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA PEMBESARAN IKAN LELE MELALUI PENERAPAN PROBIOTIK PADA PAKAN PELET DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR Ganjar Wiryati, Istikomah Nisa Tsalasa, Sopyan Danapraja.....	267-280
TEKNIK DAN MANAJEMEN USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (<i>Eucheuma cottonii</i>) MENGGUNAKAN METODE LONG LINE DI PELAKU UTAMA WAETUWO KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR, KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN Siti Nurhalima, Ade Sunaryo, Hendria Suhrawardan	281-293
STRATEGI IMPLEMENTASI EKONOMI BIRU BERBASIS PELABUHAN PERIKANAN DI PROVINSI BANTEN Asep Hamzah	295-305
STRATEGI PEMASARAN MODERN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DI POKLAHSAR GURIH DD KECAMATAN KOBA KABUPATEN BANGKA TENGAH Mexcen Mahendra, Tatty Yuniarti, Ganjar Wiryati, Syarif Syamsudin, Aghitia Maulani, Jumroh	307-321
POTENSI DAN PEMANFAATAN HIU DI WPPNRI 717 KHUSUSNYA DI PERAIRAN KABUPATEN BIAK NUMFOR Suko Wardono, Santoso Budi Widiarto, Achmad Rifqy Ramadhan, Hendrik Sombo	323-334
RANCANG BANGUN ALAT AUTOMATIC FISH FEEDER DENGAN JARAK MINIMUM 3 METER DAN GERAK ROTASI SEBESAR 30° DI BPKIL SERANG, BANTEN Achmad Syarifudin, Hendro Sukismo, Basino Basino, Ridwan Nugraha.....	335-347
HUBUNGAN KEMUNCULAN LUMBA-LUMBA HIDUNG BOTOL (<i>Tursiops aduncus</i>) DENGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN DI PERAIRAN NUSA PENIDA, PROVINSI BALI Destya Ramadhan Tamtama Saputra, Basuki Rachmad, Nunung Sabariyah, Mira Maulita	349-363
PENDAMPINGAN POKDAKAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT (<i>Eucheuma cottonii</i>) PENDAPATAN DI KECAMATAN TARAKAN TIMUR KOTA TARAKAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA Nur Afni Amiruddin, Asnawi Asnawi, Lilis Supenti	365-377

PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN ONLINE PADA KELOMPOK PENGOLAH DAN PEMASAR HASIL PERIKANAN DI KECAMATAN TALAWI, KABUPATEN BATU BARA Sobariah, Pigoselpi Anas, Dwi Yolanda N.S.....	379-396
POTENSI HIDROLISAT PROTEIN IKAN SEBAGAI PENAMBAH NUTRISI PADA PRODUK MINUMAN SUSU Adham Prayudi, Hendria Suhwardan	397-407
PENETAPAN CCP PADA PENGOLAHAN IKAN LAYUR (<i>Tryciurus lepturus</i>) BEKU DAN PEMENUHAN PERSYARATAN DOKUMEN EKSPOR KE CHINA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PT. LP BELAWAN-SUMATERA UTARA Luklu Shabrina, Yuliati H Sipahutar, Widodo Sumiyanto, Hendarni Mulyani.....	409-426
PENETAPAN CRITICAL CONTROL POINT (CCP) PADA PENGOLAHAN PANKO BITES IKAN COBIA (<i>Rachycentron canadum</i>) DAN PERSYARATAN EKSPOR KE AMERIKA SERIKAT Zainur Rahman Azhary, Widodo Sumiyanto, Hendarni Mulyani, Yuliati H. Sipahutar	427-444

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan	445
Lampiran 2. Foto Kegiatan	461

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/psnp.11946>

**PENYULUHAN MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA
RESKI DAN PELITA TASBIH DI KECAMATAN BANGGAE, KABUPATEN
MAJENE, PROVINSI SULAWESI BARAT**

***COUNSELING THROUGH ASSISTANCE OF BUSINESS GROUP WITH RESKI AND
PELITA TASBIH IN BANGGAE DISTRICT, MAJENE DISTRICT, WEST SULAWESI
PROVINCE***

Yuke Eliyani¹⁾, Nayu Nurmalia¹⁾, Suci Safitri¹⁾

¹⁾Program studi Penyuluhan Perikanan- Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Jalan Cikaret Nomor 2 Kota Bogor 16001, Jawa Barat
E-mail: yukeeliyani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kecamatan Banggae memiliki potensi perikanan dalam bidang penangkapan. Pemanfaatan potensi tersebut memerlukan pengembangan potensi sumber daya manusia nelayan yang menjadi motor penggerak pemanfaatan potensi. Permasalahan yang ada di lokasi adalah nelayan yang berangkat *one day fishing* belum menggunakan es batu secara kontinyu untuk penanganan hasil tangkap. Hal ini memengaruhi kualitas dan harga jual ikan. Permasalahan lain adalah belum berjalannya peran dan fungsi kelompok dalam pelaksanaan administrasi kelompok. Tujuan dari kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan nelayan dalam penanganan ikan di atas kapal menggunakan es batu sehingga mampu meningkatkan kualitas dan menaikkan harga jual. Tujuan lain adalah meningkatkan peran dan fungsi kelompok nelayan melalui pembinaan administrasi kelompok. Sasaran Penyuluhan adalah 20 orang nelayan anggota dari KUB Reski dan KUB Pelita Tasbih di Kelurahan Pangali-ali dan Baru, Kecamatan Banggae. Pendampingan kelompok menggunakan metode demonstrasi cara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan aspek pengetahuan sebesar 64%, aspek sikap dari kurang setuju dan setuju menjadi setuju dan sangat setuju, serta terjadinya perubahan aspek keterampilan pada sasaran penyuluhan. Kegiatan pembinaan administrasi kelompok menunjukkan peningkatan aspek pengetahuan sebesar 52,4%, serta aspek sikap dari kurang setuju dan setuju menjadi setuju dan sangat setuju.

Kata kunci: Banggae, kelompok, nelayan, one day fishing, penanganan ikan

ABSTRACT

Banggae District has fishery potential in the field of catching. Utilization of this potential requires the development of potential human resources of fishermen who become the driving force for the utilization of potential. The problem at the location is that fishermen who depart for one day fishing have not used ice cubes continuously for handling their catch. This affects the quality and selling price of fish. Another problem is the roles and functions of groups in the implementation of group administration have not yet been implemented. The purpose of the activity is to increase the knowledge, attitudes and skills of fishermen in handling fish on board

using ice cubes so as to improve quality and increase selling prices. Another objective is to increase the role and function of fishing groups through group administration development. The target of the counseling is 20 fishermen who are members of KUB Reski and KUB Pelita Tasbih in Pangali-ali and Baru Villages, Banggae District. Group assistance using the demonstration method. The data obtained were analyzed using descriptive methods. The results of the activity evaluation showed an increase in the knowledge aspect by 64%, the attitude aspect from disagreeing and agreeing to agreeing and strongly agreeing, as well as a change in the skill aspect of the counseling target. The group administration development activities showed an increase in the knowledge aspect by 52.4%, as well as the attitude aspect from disagreeing and agreeing to agreeing and strongly agreeing.

Keywords: Banggae, fish handling, fishermen, group, one day fishing

PENDAHULUAN

Kecamatan Banggae adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Majene, yang memiliki potensi perikanan dalam bidang penangkapan. Pemanfaatan potensi perikanan tersebut memerlukan pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi motor penggerak bagi aspek perikanan, diantaranya adalah nelayan. Nelayan di Kecamatan Banggae menggunakan perahu tradisional dengan ukuran 3 sampai 22 GT dilengkapi mesin penggerak dengan jangkauan penangkapan sekitar 17 mil untuk *one day fishing*, dan jarak diatasnya sampai 250 mill dengan interval pelayaran sekitar 3 bulan sekali. Alat tangkap yang digunakan sebagian besar adalah alat tangkap jaring insang, pancing, pancing tonda, rinta, pancing ulur. komoditas yang mendominasi hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Kecamatan Banggae adalah ikan tuna, cakalang, berkunis, serta tongkol. (Safitri 2022).

Penangkapan Ikan (Nelayan) *one day fishing* melakukan dua waktu pemberangkatan , yaitu pemberangkatan sore sampai pagi dan malam sampai pagi. Kondisi penanganan ikan yang dilakukan belum kontinu menggunakan es batu, yaitu pada pemberangkatan malam seringkali tidak menggunakan es batu dikarenakan nelayan merasa bahwa waktu tempuh dari tempat penangkapan ke daratan tidak terlalu lama (Safitri, 2022). Selain hal tersebut, kendala yang dihadapi oleh nelayan adalah kinerja peran dan fungsi kelompok terutama dalam administrasi belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan kondisi diatas maka dilakukan kegiatan penyuluhan dalam bentuk pendampingan kelompok usaha bersama (KUB) nelayan sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan (fasilitas) yang diberikan pendamping kepada sasaran dalam mengidentifikasi kebutuhan dan

memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian sasaran dapat diwujudkan (Tristante, 2020).

Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan nelayan dalam penanganan ikan di atas kapal menggunakan es batu sehingga mampu meningkatkan kualitas dan menaikkan harga jual. Tujuan lain adalah meningkatkan peran dan fungsi kelompok nelayan melalui pembinaan administrasi kelompok.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 7 Maret 2022 sampai 9 juni 2022 bertempat di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam kegiatan ini adalah kelompok nelayan di Kelurahan Pangali-ali dan Baru. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang berarti pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu terkait dengan fenomena yang menarik (Lawrence *et al*, 2015) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah sampel sebanyak 20 nelayan, yang tergabung dalam kelompok usaha bersama Reski dan Pelita Tasbih.

Pengumpulan dan Analisa Data

Data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan menggunakan instrumen evaluasi kuesioner aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Kantor Dinas Kecamatan Banggae dan Dinas Perikanan Kabupaten Majene. Kuesioner dibuat dalam beberapa bentuk antara lain soal pilihan ganda yang menunjukkan rangking jawaban, dan pernyataan dengan skala likert. Pada kuesioner dengan Skala Likert, setiap pernyataan memberikan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan pemahaman dan pengalaman yang telah diperoleh (Skala (1, 2, 3 dan 4). Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari demonstrasi cara penanganan ikan dengan es di atas kapal, serta pendampingan peningkatan peran dan fungsi kelompok dalam administrasi kelompok melalui metode anjungsana serta temu kelompok. Mengacu kepada Yanfika *et al* (2020) bahwa pemilihan metoda serta media penyuluhan disesuaikan dengan

kebutuhan target penyuluhan. Dalam penyuluhan penggunaan es batu dalam penanganan hasil tangkapan ikan, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut (Adawyah, 2007) :

1. Hasil tangkapan ditangani secara tepat, cepat dan dingin.
2. Ikan hasil tangkapan yang diperoleh dikumpulkan atau disatukan.
3. Setelah terkumpulkan diberi es batu yang cukup, banyaknya es batu sesuai banyaknya ikan untuk 1 kg ikan menggunakan es batu sebanyak 3 kg.
4. Dasar wadah box (termos) ditaburi es batu yang sudah dihancurkan setebal 5-7 cm.
5. Ikan hasil tangkapan diletakkan di atas lapisan es tersebut, di atasnya ditaburkan lagi selapis es, lalu diikuti lapisan ikan, demikian seterusnya.
6. Penumpukan ikan tidak boleh lebih dari 100 cm agar ikan yang ada dibagian bawah tidak rusak.
7. Diusahakan masih tersisa es di sekitar ikan pada saat dibongkar untuk dinaikkan ke darat.
8. Ikan masih bermutu tinggi pada saat dijual ke pengepul atau konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sasaran

Jumlah sasaran untuk masing-masing Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah 10 orang, sehingga jumlah total responden sebanyak 20 orang, dengan rincian karakteristik sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden KUB Reski Dan Pelita Tasbih.

Usia			Tingkat Pendidikan			Pengalaman Usaha		
Kategori	Standar (Tahun)	Jumlah (Orang)	Kategori	Standar (Pen.Fo rmal)	Jumlah (Orang)	Kategori	Standar (Tahun)	Jumlah (Orang)
Muda	$X \leq 39$	10	Rendah	$SD \geq X \leq SMP$	19	Baru	$X < 1$	5
Sedang	$40 \geq X \leq 53$	9	Sedang	$X = SMA$	1	Sedang	$1 \geq X \leq 7$	2
Tua	> 54	1	Tinggi	$X \geq D3$	-	Lama	> 7	13
Total Jumlah sasaran		20	Total Jumlah Sasaran		20	Jumlah Sasaran		20

Berdasarkan karakteristik usia diperoleh data bahwa 10 orang berusia di bawah atau sama dengan 39 tahun, 9 orang berada di antara 40 – 53 tahun dan 1 orang berusia di atas 54

tahun. Dari sebaran usia ini dapat diketahui bahwa nelayan di kedua KUB ini mayoritas berada pada rentang usia produktif, kondisi ini menjadi salah satu hal penting dalam proses penerimaan materi penyuluhan. Hal lainnya yang juga menjadi pertimbangan penting dalam keberhasilan proses penyuluhan adalah tingkat pendidikan. Dari 20 orang sasaran, 13 orang berpendidikan SD, 6 orang berpendidikan SMP dan 1 orang berpendidikan SMA. Berdasarkan sebaran pendidikan ini maka yang harus menjadi pertimbangan adalah penyuluh harus mampu memilih strategi serta materi tidak boleh yang bersifat rumit, harus sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar sasaran mudah menerima apa yang menjadi materi penyuluhan tanpa harus ada penolakan terlebih dahulu (Nasrudin *et al*, 2020).

Berdasarkan lama pengalaman berusaha dalam bidang penangkapan, ada 5 orang yang berpengalaman kurang dari 1 tahun, 2 orang antara 1 – 7 tahun dan 13 orang sudah berusaha lebih dari 7 tahun. Dari data ini terlihat bahwa mayoritas nelayan yang menjadi sasaran adalah nelayan yang sudah berpengalaman. Pada umumnya responden yang sudah berpengalaman ini agak sulit menerima pengetahuan baru, setidaknya pada tahap awal ketika pengetahuan itu diperkenalkan.

Evaluasi Penyuluhan

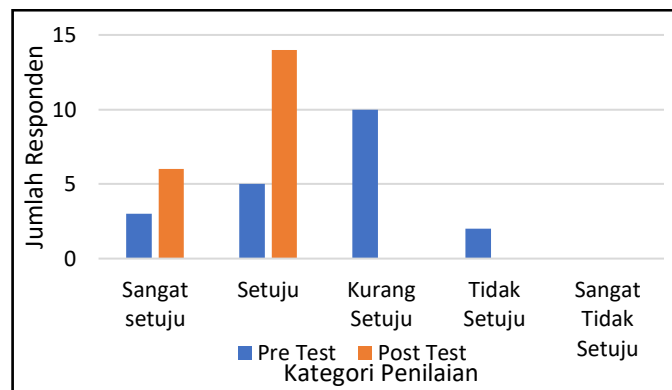
Penanganan Ikan Hasil Tangkapan

Monitoring hasil program penyuluhan, baik demonstrasi cara penanganan ikan dengan es maupun pendampingan administrasi kelompok, dilakukan dengan evaluasi terhadap aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Tabel 2, Gambar 3 dan 4).

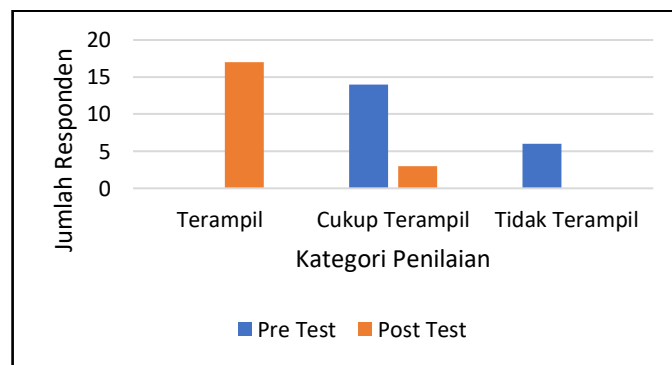
Tabel 2. Evaluasi Aspek Pengetahuan Sasaran Terhadap Demcar Penanganan Hasil Tangkapan

No.	Nama Responden	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir	Perubahan	Peningkatan (%)
1.	Hengki	20	70	50	50%
2.	Azis	20	80	60	60%
3.	Arafik	20	70	50	50%
4.	Nasri	30	80	60	60%
5.	Amiruddin	20	100	80	80%
6.	Syarifuddin	20	90	70	70%
7.	Jufri	30	100	70	70%
8.	Samsuddin	10	90	80	80%
9.	Reno	20	100	80	80%
10.	Alimuddin	20	90	70	70%
11.	Salman	40	80	40	40%
12.	Sulaiman	30	90	60	60%

13.	Syamsuddin	30	100	70	70%
14.	Hardi	30	90	60	60%
15.	Haba	20	90	70	70%
16.	Sahril	30	90	60	60%
17.	Sulaiman	30	90	60	60%
18.	Irham	20	90	70	70%
19.	Agus	20	90	70	70%
20.	Abdullah	30	80	50	50%
	Total	490	1.750	1.272	1.280%
	Rata-rata	24	88	65	64%



Gambar 3. Hasil Evaluasi Aspek Sikap Demcar Penanganan Hasil Tangkapan



Gambar 4. Hasil Evaluasi Aspek Keterampilan Demcar Penanganan Hasil Tangkapan

Penyuluhan dilakukan melalui demonstrasi cara penanganan hasil tangkapan menggunakan es sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi aspek pengetahuan nelayan terhadap penggunaan es sebelum dan sesudah demonstrasi cara dilakukan. Berdasarkan tabel ini terlihat adanya perubahan peningkatan pengetahuan responden, masing-masing sebesar 65% dan 64%. Perubahan hasil evaluasi pengetahuan ini sejalan dengan Ahmed *et al* (2018), Kumaran *et al* (2012) dan Sajesh *et al* (2018) yang

menyatakan bahwa upaya komunikasi penyuluhan secara terorganisir yang dilakukan baik oleh perorangan maupun institusi, harus disesuaikan dengan kebutuhan sasaran penyuluhan, dan hal ini sebaiknya ditunjang dengan materi terkini yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dalam aspek pengetahuan sikap serta keterampilan dari sasaran penyuluhan.

Sikap sasaran sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan ditampilkan pada Gambar 3, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden pada saat *pre test* cenderung kurang setuju terhadap materi penyuluhan, hal ini wajar sebab mereka belum mengetahui dengan pasti manfaat apa yang dapat mereka peroleh dengan penerapan dari hasil penyuluhan tersebut. Seluruh sasaran setelah menerima materi penyuluhan menunjukkan adanya perubahan sikap menjadi setuju atau sangat setuju. Persentase persetujuan meningkat dari 69% menjadi 91%. Data ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan berjalan efektif mengubah sikap sasaran terhadap materi yang disampaikan.

Adanya peningkatan perubahan sasaran menjadi setuju dan sangat setuju, terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga jual ikan dari Rp. 35.000/kg menjadi 45.000/kg setelah adanya penanganan hasil tangkapan. Cukup besarnya perbedaan harga dari ikan yang menggunakan penanganan es dengan yang tidak merupakan daya tarik utama sasaran dalam menerima kegiatan penyuluhan ini. Perbedaan harga sebesar Rp. 10.000 untuk setiap kg nya sangat menguntungkan bagi nelayan, mengingat biaya pembelian es hanya sekitar Rp, 3.000,- untuk setiap kg ikan yang ditangani. Dengan demikian diperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp. 7.000,- untuk setiap kg nya.

Hal lainnya yang dicobakan pada nelayan sasaran untuk meningkatkan respon aspek sikap terhadap aksi penyuluhan ini adalah uji organoleptik pada ikan yang menggunakan es dengan yang tidak menggunakan es. Uji ini langsung dilaksanakan pada ikan-ikan hasil tangkap baik yang menggunakan es maupun yang tidak setelah mereka selesai melaut. Pengamatan organoleptik adalah cara menentukan kesegaran ikan dengan mengandalkan pancaindera (Hadi *et al.*, 2019). Menurut Liviawati (2010) kelebihan lain dari pengamatan secara organoleptik adalah hasilnya dapat langsung diketahui. Selanjutnya menurut Syafitri *et al.* (2016), parameter uji organoleptik meliputi kenampakan mata, insang, lendir permukaan badan, bau, dan tekstur. Hasil uji organoleptik menunjukkan peningkatan rata-rata dari 6,47 menjadi 8,64.

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa sebelum pelaksanaan demonstrasi cara tidak ada sasaran yang benar-benar tahu, cepat dan terampil dalam melakukan penanganan ikan hasil

tangkapan dengan menggunakan es batu. Kondisi ini berubah setelah responden memperoleh materi melalui demcar, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan baik kecepatan maupun ketepatan bekerja dalam hal penyortiran ikan, penghancuran es maupun penyusunan ikan. Keterampilan nelayan sasaran telah berubah dari awalnya sampai cukup terampil menjadi terampil. Kemampuan sampai terampil ini tidak pernah dicapai sebelumnya oleh nelayan. Dari data ini menunjukkan bahwa prosedur yang dilakukan relatif mudah diterima dan dilaksanakan oleh nelayan sasaran.

Hasil evaluasi keterampilan ini merupakan salah satu parameter yang menjadi tolak ukur keberhasilan penanganan ikan hasil tangkapan. Tani *et al* (2020) menyatakan bahwa keberhasilan penanganan ikan di atas kapal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya alat penanganan, media pendingin, teknik penanganan, dan keterampilan pekerja. Teknik pasca penangkapan berkorelasi positif pada kualitas hasil tangkapan, semakin baik teknik penanganan maka semakin bagus kualitas dan semakin tinggi nilai jual ikan tersebut (Kuncoro, 2005).

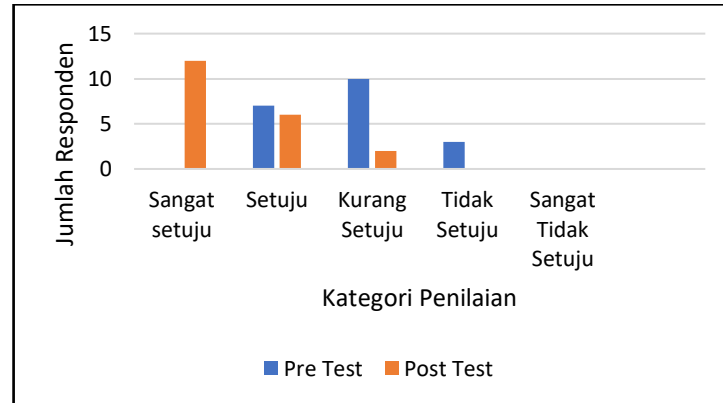
Pendampingan Peran dan Fungsi Kelompok

Hasil evaluasi pendampingan peran dan fungsi kelompok, ditampilkan pada Tabel 3 dan Gambar 5 berikut ini.

Tabel 3. Evaluasi Aspek Pengetahuan Pendampingan Peran Dan Fungsi Kelompok

No.	Nama Responden	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir	Perubahan	Peningkatan (%)
1.	Hengki	10	80	70	77,78%
2.	Azis	20	80	60	66,67%
3.	Arafik	30	70	40	44,44%
4.	Nasri	30	80	50	55,56%
5.	Amiruddin	10	80	70	77,78%
6.	Syarifuddin	30	70	40	44,44%
7.	Jufri	20	90	70	77,78%
8.	Samsuddin	20	80	60	66,67%
9.	Reno	30	80	50	55,56%
10.	Alimuddin	20	80	60	66,67%
11.	Salman	10	90	80	88,89%
12.	Sulaiman	30	90	60	66,67%
13.	Syamsuddin	20	80	60	66,67%
14.	Hardi	10	80	70	77,78%
15.	Haba	30	70	40	44,44%
16.	Sahril	10	80	70	77,78%
17.	Sulaiman	30	80	50	55,56%
18.	Irham	10	80	70	77,78%
19.	Agus	30	70	40	44,44%

20.	Abdullah	20	80	60	66,67%
TOTAL		420	1.590	1.170	1.240,03%
RATA-RATA		21	79	58	52,42%



Gambar 5. Hasil Evaluasi Aspek Sikap Pendampingan Peran Dan Fungsi Kelompok

Pendampingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota kelompok mengenai peran dan fungsi kelompok. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang mandiri, lebih baik, dan berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Materi yang disampaikan lebih difokuskan pada pembenahan buku administrasi kelompok. Saikia *et al* (2013) dan Ojha *et al* (2020) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penyuluhan adalah keteraturan dalam pencatatan diantaranya rencana, kegiatan rutin maupun kebutuhan bahan baik untuk perseorangan maupun kelompok.

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 5 terlihat bahwa terjadi peningkatan baik dari hasil evaluasi pengetahuan maupun sikap responden. Hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir pengetahuan nelayan mengenai peran dan fungsi kelompok menunjukkan adanya perubahan sebesar 58% dan peningkatan sebanyak 52,42%. Adapun aspek sikap menunjukkan kecenderungan sasaran lebih ke arah setuju dan sangat setuju. Hal ini erat kaitannya dengan karakteristik responden, baik dari segi usia, pendidikan maupun lamanya pengalaman. Materi, metode dan media pendampingan administrasi kelompok yang disampaikan memang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. Strategi ini dilaksanakan sejalan dengan Putri *et al* (2021), Yanfika *et al* (2019) serta Awuor *et al* (2021) yang menyatakan bahwa ada keterkaitan yang kuat antara keberhasilan penyuluhan dengan strategi yang dijalankan.

Seluruh responden memiliki kemampuan untuk membaca, sehingga materi yang disampaikan berkenaan dengan administrasi kelompok, relatif dapat dipahami dengan baik. Selain hal tersebut, baik kelompok usaha bersama Reski maupun Pelita Tasbih sebelum kegiatan pendampingan ini, memang telah mengetahui mengenai administrasi kelompok, hanya tahap pelaksanaannya yang masih terkendala. Anggota kelompok menyadari pentingnya tertib administrasi, namun seringkali terbentur dengan faktor lain seperti keuangan waktu, maupun kendala lainnya.

SIMPULAN

Hasil evaluasi pendampingan penanganan ikan hasil tangkapan dengan es batu, menunjukkan adanya peningkatan aspek pengetahuan sebesar 64%, aspek sikap dari kurang setuju dan setuju menjadi setuju dan sangat setuju, serta terjadinya perubahan aspek keterampilan pada sasaran penyuluhan. Kegiatan pembinaan administrasi kelompok menunjukkan adanya peningkatan aspek pengetahuan sebesar 52,4%, serta aspek sikap dari kurang setuju dan setuju menjadi setuju dan sangat setuju. Penggunaan es pada penanganan hasil tangkapan ikan kembung menyebabkan adanya peningkatan harga jual dari semula Rp.35.000,-/kg, menjadi Rp. 45.000,-/kg

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. (2007). Pengolahan dan Pengawetan Ikan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ahmed, Z., Sarker, M.A., Rahman, M.Z., Lei, B., & Mukta, M.Z.N. (2018). Fisheries extension in Bangladesh and local extension agent for fisheries: A micro level assessment of farmers' Attitude. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies* 2018; 6(4): 92-103.
- Awuor, F.J., Opiyo, M.A., Obiero, K.O., Munguti, J.M., Abwao, J., Nyonje, B.M., Nevejan, N., & Stappen, G.V. (2021). Aquaculture extension service in Kenya: Farmers and extension officers perspectives. Full Length Research Paper. *Journal of Agricultural Extension and Rural Development*,13(1), 14-22. DOI 10.5897/JAERD2020.1203.
- Hadi, R., Suparlin, A., Sutono, D., & Yuliardi, T. (2019). Pemanfaatan refrigerasi tenaga surya untuk menjaga mutu hasil tangkapan nelayan. *Jurnal Airaha*, 8(02), 045–049.
- Kumaran, M., Vimala, D.D., Chandrasekaran, V.S., Alagappan, M., & Raja, S. (2012). Extension approach for an effective fisheries and aquaculture extension service in India. *Journal of Agricultural Education and Extension*, 18(3), 247-267.
- Kuncoro, W. (2005). Penanganan hasil tangkapan sistem pembekuan. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pertanian. Cianjur.

- Lawrence, A. P., Horwitz, S.M., Green, C.A., Wisdom, J.P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Adm Policy Ment Health*, 42(5): 533–544.
- Liviawaty, A. (2010). Proses penurunan dan cara mempertahankan kesegaran ikan. Widya Padjajaran. Bandung.
- Nasrudin, A.R., Supriharjono., & Hendarto, B. (2020). Sustainability status of fisheries extension in support of mangrove management in Rembang district, central Java province. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 8(2): 307-314
- Ojha, S.N., Dey,S., & Babu, S.C. (2020). A Bottom-up approach for a private fisheries extension system a framework and action plan for an aqua-chamber of commerce in India. IFPRI Discussion Paper 01931 May.
- Putri, N.D., Kusai, & Amrifo, V. (2021). Fisheries extension strategy for independent community development in tanah datar regency, west sumatera province. *Berkala Perikanan Terubuk*, 49(2).
- Saikia Parag., M. Krishnan., P.S. Ananthan., Sheela Immanuel and Dinesh Hazarika. 2013. Delivery competence and penetration of extension services among fish farmers of Assam. *Ind. Jn. of Agri. Econ.* Vol.68, No.3, July-Sept.
- Safitri, S. (2022). Identifikasi potensi perikanan di wilayah kecamatan bangga kabupaten majene provinsi sulawesi barat dengan pendekatan *participatory rural apraisal* (PRA). Laporan Praktik Lapang II. Program Studi Penyuluhan. Bogor.
- Sajesh, V.K., Suresh, A., Mohanty, A.K., Sajeev, M.V., Ashaletha, S., Rejula, K., & Ravishankar, C.N. (2018). Trend and pattern of expenditure on fisheries extension in India: Implications for Policy. *Indian Journal of Extension Education*, 54(2), 32-40.
- Syafitri, M. & Fahrul. (2016). Studi kualitas ikan segar secara organoleptik yang dipasarkan Di Kabupaten Jeneponto (Study of the Quality of Fresh Fish Organoleptically Marketed in District of Jeneponto). *Jurnal IPTEKS PSP*, 3(6), 544–552.
- Tani, V., Rasdam, R., & Siahaan, I.C.M. (2020). Teknik penanganan ikan hasil tangkapan di atas kapal purse seine pada km. Asia jaya 03 Juwana Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan*, 15(1), 63.
- Tristanto, A. (2020). Dukungan kesehatan jiwa dan psikososial dalam pelayanan sosial lanjut usia pada masa pandemi covid-19. *Sosio Informa*, 6(2), 205–222.
- Widoyoko, E.P. (2017). Evaluasi program pelatihan. Pustaka Pelajar.
- Yanfika, H., Listiana, I., Mutolib, A., & Rahmat, A. (2019). Linkages between Extension Institutions and Stakeholders in the Development of Sustainable Fisheries in Lampung Province. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 1155 (2019) 012014 IOP Publishing . doi:10.1088/1742-6596/1155/1/012014.
- Yanfika, H., Amanah, S., Fatchiya, A., Asngar.i, P.S., Mutolib, A., & Rangga, K.K. (2020). The influence of extension activities on the competencies of traditional fisheries processing in lampung province. *JPHPI*, 23(1).

